

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERKOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) DI SD NEGERI NO. 104274 PEMATANG KASIH
KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BERDAGAI**

Nur Alfina Sari Sitepu^{1*}, Azizah Hanum OK²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2}, Medan, Sumatera Utara

[1nur0301193205@uinsu.ac.id](mailto:nur0301193205@uinsu.ac.id), [2azizahhanum@uinsu.ac.id](mailto:azizahhanum@uinsu.ac.id)

Abstrak

Dalam proses pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan saja melainkan komunikasi dalam dunia pendidikan juga sangat penting. Setiap kegiatan pembelajaran identik dengan berkomunikasi maka dari itu seorang guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran. Sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan guru PAI di SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa guna memudahkan siswa memahami materi pembelajaran yang di sampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi serta dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dari buku-buku referensi. Hasil penelitian yang ada upaya yang dilakukan berupa memberikan contoh berkomunikasi yang baik, membimbing siswa ketika mengajukan pertanyaan, melakukan presentasi dalam kegiatan diskusi, menggunakan metode tanya jawab, menggunakan strategi active learning dan melakukan pembiasaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun tujuan dari Upaya yang dilakukan agar terciptanya komunikasi yang efektif dan suasana belajar yang menyenangkan.

Kata Kunci: Guru PAI, Kemampuan Berkomunikasi, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Al Insanu Hayawanu Nathiq memiliki makna bahwa manusia adalah hewan berpikir (Damis 2014). Allah menciptakan manusia dengan berbagai kelebihan serta kemampuan yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya selain manusia sebagaimana Allah menganugerahkan akal kepada manusia hal tersebut yang membedakan antara manusia dengan hewan. Kemampuan berpikir pada manusia merupakan sebuah anugerah dari Allah SWT. Dengan adanya kemampuan berpikir manusia dapat memahami dirinya, Allah SWT dan juga alam semesta. Dengan kemampuan berpikir manusia juga dapat berkomunikasi. Namun, kemampuan berpikir manusia dalam pengetahuan dapat dikatakan terbatas ¹.

Komunikasi merupakan alat yang efektif dalam melakukan hubungan sosial antar sesama manusia karena berkomunikasi tidak hanya dilakukan di dalam lingkungan keluarga ataupun masyarakat sekitar, akan tetapi berkomunikasi juga dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah. Komunikasi merupakan proses dimana dua orang atau lebih melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lain dan saling mengerti tentang pesan yang disampaikan ². Hampir seluruh kegiatan manusia identik dengan komunikasi

¹ Mochamad Mu'izzuddin, "Berpikir Menurut Al-Qur'an," *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 10, no. 01 (2016): 72–83.

² Ali Nurdin et al., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ed. Ahmad Fauzi, 1st ed. (Surabaya: IAIN SA Press, 2013).

³ sama halnya dengan pendidikan. Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya komunikasi. Berkomunikasi tidak hanya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari melainkan dalam proses pembelajaran juga memerlukan komunikasi yang dilakukan antara peserta didik dengan pendidik ⁴.

Dalam Proses pembelajaran seorang guru memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi berkomunikasi yang baik pada peserta didik. Dikatakan demikian karena dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas terdapat interaksi pendidik dengan peserta didik. Interaksi pendidik dengan peserta didik dapat berupa komunikasi verbal (lisan) maupun komunikasi nonverbal (tulisan) ⁵ Tidak hanya itu seorang pendidik juga harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar peserta didik melalui interaksi yang dilakukan dalam proses pembelajaran ⁶.

Dalam kegiatan pembelajaran interaksi komunikasi antara pendidik dengan peserta didik sangatlah penting. Karena tugas seorang pendidik ialah menyampaikan materi terhadap peserta didik melalui interaksi komunikasi dalam pembelajaran sebagaimana seorang pendidik akan memberikan ilmu yang mereka miliki kepada peserta didik. Sebagai seorang pendidik tidak hanya dilihat dari kecerdasannya saja melainkan kemampuan dalam berkomunikasi juga harus diperhatikan ⁷. Keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik juga bergantung dengan kelancaran interaksi komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Maka dari itu, pendidik merupakan peran yang paling penting dan bertanggung jawab dalam berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran. Sehingga sebagai seorang pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar dapat menghasilkan pembelajaran yang baik dan efektif ⁸.

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran ialah proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Maka untuk mencapai konteks komunikasi yang efektif dalam pembelajaran diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran. Dengan adanya upaya yang dilakukan oleh guru akan membuat peserta didik mudah berkomunikasi dan terlatih sehingga mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan mengenai judul penelitian saat ini yaitu Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi dalam Pembelajaran di SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Diantaranya penelitian yang lakukan oleh Sofiarti Andriani yang berjudul Upaya Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. Adapun hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa komunikasi matematis pada pembelajaran matematika sangatlah penting. Akan tetapi komunikasi matematis di Indonesia saat ini masih tergolong rendah untuk itu sebagai seorang guru harus mampu meningkatkan kemampuan matematis siswa dalam pembelajaran. Adapun upaya yang dilakukan dalam peningkatan komunikasi matematis siswa melalui beberapa pendekatan diantaranya model pendekatan quantum learning, model pendekatan brain based learning, pembelajaran konstruktivisme model Needham, dan model pendekatan realistik ⁹.

³ Rizki Akmalia, "Tafsir Ayat-Ayat Alquran Tentang Komunikasi Pendidikan," *Almufida* II, no. 02 (2017): 95–106.

⁴ Kharismatus Sholihah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Di SDN Bawang 3 Kota Kediri," *etheses.iainkediri.ac.id* (2023).

⁵ Desi Damayani, "Jenis Jenis Komunikasi," *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* 2 (July 2021): 29–37.

⁶ Nujumul Laily, "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Masa Pandemi Covid-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1437–1445.

⁷ Yurike Cintami, Sutarto Sutarto, and Nurjannah Nurjannah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMPN 04 Lebong," *e-theses.iaincurup.ac.id* (August 28, 2019).

⁸ Mujahid Ansori, "Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (February 12, 2021): 41–50.

⁹ Sofiarti Andriani, "Upaya Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa," *Journal on Teacher Education*, 2020.

Selain itu penelitian terdahulu yang di teliti oleh Suhaila R yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta Didik Melalui Metode Diskusi Pada Kelas XI MIPA I SMA Negeri 6 Pinrang. Pada penelitian tersebut beliau menjelaskan bahwa kemampuan berbicara peserta didik sangatlah penting, tidak hanya kemampuan berbicara melalui metode diskusi saja melainkan dalam pembelajaran pada umumnya kemampuan berbicara siswa sangatlah penting.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh para guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa yaitu dengan cara memperhatikan keadaan siswa kemudian menggabungkan metode pembelajaran diskusi dengan metode lainnya. Akan tetapi terdapat kendala yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta Didik Melalui Metode Diskusi Pada Kelas XI MIPA I SMA Negeri 6 Pinrang yaitu sebagian dari peserta didik merasa tidak percaya diri berbicara di depan teman-temannya, merasa takut salah, merasa bosan dan beberapa siswa sulit membahasakan apa yang ingin mereka sampaikan karena siswa kurang pasih dalam berbahasa Indonesia ¹⁰. Berdasarkan latar belakang masalah diatas mendasari adanya penelitian ini yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi dalam Pembelajaran di SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci ¹¹. Sedangkan pendekatan fenomenologi digunakan untuk mengungkap kesamaan makna dari sebuah konsep atau fenomena yang menjadi pengalaman hidup sekelompok individu. Alasan digunakan penelitian ini karena fokus penelitian mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran. Partisipan dalam penelitian ini ialah seorang pendidik dan beberapa peserta didik dipilih berdasarkan kriteria dan yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi dalam Pembelajaran

Karena keberhasilan proses belajar mengajar tergantung pada aspek-aspek yang terkait dengan instruktur, salah satu komponen pembelajaran yang memainkan peran penting adalah guru. Selama proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas, adalah tanggung jawab instruktur untuk mengkomunikasikan materi yang dibahas kepada peserta kelas dengan cara pertukaran percakapan. Efektivitas guru dalam menyebarkan pengetahuan berbanding lurus dengan tingkat komunikasi dan keterlibatan yang ada antara mereka dan murid-murid mereka. Kemampuan guru untuk mengirimkan pesan mereka secara efektif dipengaruhi ketika ada cegukan dalam proses komunikasi.

Komunikasi sangat membantu karena fakta bahwa proses pembelajaran melibatkan komponen yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh satu sama lain. Komunikasi yang dilakukan dengan sengaja dengan keinginan untuk mengetahui dan mempengaruhi, yang mempengaruhi di sini memiliki signifikansi instruksional, adalah bentuk komunikasi yang paling bermanfaat. Proses mengubah perilaku, pergi dari tidak mengerti ke pemahaman, dan dari tidak tahu ke mengetahui, akan terjadi ketika orang berkomunikasi satu sama lain. Oleh karena itu, komunikasi berpotensi memberikan efek sesuai dengan tujuan yang diinginkan, yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan prestasi siswa.

¹⁰ R Sulaiha, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta Didik Melalui Metode Diskusi Pada Kelas XI MIPA I SMA Negeri 6 Pinrang.” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020).

¹¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. \, I. (Yogyakarta: 2020, 2020).

Sebagai seorang pendidik tentunya ingin melihat para peserta didik berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran akan tetapi untuk mencapai tujuan pembelajaran tidaklah mudah. Tentunya dalam setiap proses kegiatan memiliki kendala tertentu seperti kemampuan berkomunikasi yang baik dalam pembelajaran guna memahami materi pembelajaran. Setiap individu mampu berkomunikasi akan tetapi tidak semua individu memiliki komunikasi yang baik untuk di terapkan di lingkungan sekitar. Seorang pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik¹². Adapun upaya yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran di kelas diantaranya:

Memberikan contoh komunikasi yang baik

Berdasarkan wawancara kepada salah satu guru PAI SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih bahwa salah satu upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa ialah dengan cara memberikan contoh komunikasi yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan guru PAI. Dalam melakukan pembelajaran saya memberikan contoh berkomunikasi yang baik di depan para siswa ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut saya lakukan agar para siswa mampu mencontohkan komunikasi yang baik dalam pembelajaran. Dengan memberikan contoh berkomunikasi yang baik maka secara perlahan siswa akan mengikuti dan menerapkan cara berkomunikasi yang baik tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dengan memberikan contoh komunikasi yang baik pada setiap pembelajaran berlangsung akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Hal ini dikuatkan dengan adanya pernyataan dari siswa di SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru PAI di SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih memberikan contoh berkomunikasi yang baik seperti menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh para siswa. Guru PAI juga menekankan pada siswa untuk selalu membiasakan diri agar berkomunikasi dengan baik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan adanya penekanan terhadap siswa untuk berkomunikasi yang baik maka para siswa setiap harinya semakin terlatih dan terbiasa untuk berkomunikasi dengan baik. Adapun manfaat lain dari memberikan contoh berkomunikasi dengan baik yaitu memudahkan para siswa untuk memahami setiap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru PAI.

Karena komunikasi guru memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat minat siswa dalam belajar, sangat penting bahwa pendidik menggunakan bahasa yang tidak hanya sederhana dan lugas tetapi juga menarik untuk kelas mereka. Jika seorang guru menggunakan bahasa yang terlalu sulit untuk dipahami oleh siswa mereka, kemungkinan besar siswa mereka akan kurang antusias untuk belajar. Pemberian contoh komunikasi yang baik dalam pembelajaran memudahkan siswa untuk mengamati serta memahami bagaimana cara komunikasi yang baik. Dalam memberi contoh komunikasi yang baik seorang guru harus konsisten pada pokok materi yang dibahas serta sesuai dengan tujuan materi yang akan disampaikan kepada siswa¹³. Walaupun pada saat berkomunikasi dipengaruhi oleh keributan siswa di kelas ataupun senda gurau namun komunikasi harus konsisten dalam konteks pembicaraan sehingga komunikasi tetap berada pada tujuan materi yang ingin disampaikan¹⁴.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dengan upaya memberikan contoh yang baik dalam berkomunikasi akan memudahkan siswa memahami dan mengamati bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar. Berkomunikasi merupakan hal yang biasa kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari akan

¹² Intan Mayang Sahni Badry and Rini Rahman, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius," *An-Nuha* 1, no. 4 (November 30, 2021): 573–583, accessed August 5, 2023, <http://annuha.pjj.unp.ac.id/index.php/annuha/article/view/135>.

¹³ Suriya Jaya, "Strategi Membangun Komunikasi Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah," *Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 20–36.

¹⁴ Romy Sinaga, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam (SDI) Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan," *repository.uinjkt.ac.id* (October 30, 2018), accessed August 5, 2023, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42807>.

tetapi tidak semua orang mampu berkomunikasi yang baik dan benar terlebih dalam dunia pendidikan. Berkomunikasi yang efektif dalam pembelajaran tentunya juga akan menghasilkan pembelajaran yang efektif.

Membimbing siswa ketika mengajukan pertanyaan

Berdasarkan wawancara kepada salah satu guru PAI SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih serta melakukan observasi peneliti menemukan bahwa dengan membimbing siswa ketika mengajukan pertanyaan akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa menjadi lebih terarah dan bahasa yang digunakan tidak keliru. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan guru PAI SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih. Dengan membimbing siswa ketika mengajukan pertanyaan akan membuat pertanyaan siswa menjadi lebih terarah dan juga dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Hal tersebut dikuatkan dengan adanya pernyataan dari siswa SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih. Dengan membimbing siswa ketika mengajukan pertanyaan membuat pertanyaan siswa menjadi lebih terarah dan jelas.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru PAI di SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih selalu memperhatikan siswanya ketika kegiatan tanya jawab berlangsung. Jika terdapat siswa yang sedang mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan masih keliru untuk di pahami maka guru PAI akan membimbing siswa tersebut untuk bertanya menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh para siswa di kelas sehingga pertanyaan tersebut tidak keliru dan dapat dipahami oleh para siswa. Bagi beberapa guru menganggap bahwa para siswa yang duduk di kelas 5 SD sudah mampu berkomunikasi dengan baik dalam pembelajaran akan tetapi sesungguhnya dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan setiap siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dengan adanya bimbingan yang dilakukan oleh guru PAI secara perlahan siswa akan terlatih dan terbiasa untuk mengajukan pertanyaan dengan baik. Jika pertanyaan yang diajukan oleh siswa menggunakan bahasa yang baik maka para siswa akan mudah memahami pertanyaan yang diajukan begitu juga sebaliknya jika pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang sulit untuk dipahami maka siswa juga akan kesulitan memahami pertanyaan yang diajukan.

Dapat dipahami bahwa dengan membimbing siswa ketika mengajukan pertanyaan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan menggunakan bahasa yang masih keliru untuk itu perlu adanya bimbingan sehingga apa yang ditanyakan oleh siswa dapat terarah dan sesuai dengan tujuan materi yang ingin ditanyakan. Dengan adanya bimbingan akan membuat siswa semakin terlatih dan terbiasa dalam berkomunikasi yang baik. Dengan begitu dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran.

Melakukan presentasi dalam kegiatan diskusi

Upaya lain yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi ialah dengan melakukan presentasi dalam kegiatan diskusi. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru PAI SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih. Dengan menerapkan kegiatan diskusi dan melakukan kegiatan presentasi secara rutin akan melatih kemampuan berkomunikasi siswa. Suatu hal yang dilakukan secara rutin akan membuat siswa menjadi terlatih dan terbiasa. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru PAI di SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih bahwa pada setiap kegiatan diskusi maka akan dilakukan presentasi. Dalam kegiatan diskusi tersebut para siswa dibagi menjadi 4 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang. Setelah para siswa melakukan diskusi secara kelompok setelah itu setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing secara bergantian.

Pada kegiatan diskusi ini tidak hanya melatih kemampuan berkomunikasi para siswa melainkan dengan kegiatan diskusi ini siswa dilatih untuk bekerjasama antar peserta kelompok. Pada kegiatan diskusi ini juga guru PAI dapat menilai bagaimana kemampuan siswa dalam berkomunikasi serta dengan rutin melakukan kegiatan diskusi ini akan melatih kemampuan berkomunikasi siswa.

Dengan adanya presentasi dalam kegiatan diskusi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi para siswa. Dalam kegiatan berdiskusi guru memberikan suatu permasalahan yang akan dibahas secara berdiskusi. Dengan dipimpin oleh guru para siswa melakukan diskusi mengenai permasalahan yang akan di presentasikan sedangkan tugas seorang guru memantau ketertiban para siswa dalam kegiatan diskusi berlangsung. Setelah diskusi antar kelompok selesai kemudian tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya dengan melakukan presentase di depan kelas¹⁵.

Diskusi merupakan suatu pertemuan ilmiah untuk menukar pikiran mengenai suatu masalah. Sebagai metode penyuluhan berkelompok, diskusi biasanya membahas satu topik yang dimana setiap anggota kelompok mempunyai kesempatan bertanya dan memberikan pendapat¹⁶. Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dengan adanya metode ini mendorong siswa untuk dapat menyampaikan pendapatnya dan siswa juga mampu berfikir secara kritis. Selain melatih kemampuan berkomunikasi dengan metode ini juga dapat melatih sifat toleransi pendapat antar para teman sekelas.

Menggunakan metode tanya jawab

Berdasarkan wawancara kepada salah satu guru PAI dan siswa SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih serta melakukan obeservasi peneliti menemukan bahwa guru PAI di SD Negeri No. 104274 menerapkan metode tanya jawab untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi para siswa. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan guru PAI SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih. Dengan adanya upaya lain yang saya terapkan yaitu metode tanya jawab. Metode yang umum dilakukan dalam pembelajaran inni dapat membantu siswa dalam berkomunikasi dan meningkatkan rasa percaya diri mereka ketika berkomunikasi.

Metode tanya jawab merupakan cara penyampain pelajaran dalam bentuk pertanyaan dimana para guru menyiapkan pertanyaan sedangkan siswa harus mampu menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Metode ini biasa dilakukan untuk mengulang materi yang sudah dibahas sebelum memasuki materi pembahasan yang baru. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru PAI di SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih akan memberikan pertanyaan kepada siswa secara bergantian. Pada kegiatan tanya jawab ini pertanyaan yang ditanyakan dapat berupa megenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya maupun materi yang akan dibahas di pembelajaran selanjutnya. Pada kegiatan tanya jawab ini pertanyaan akan diajukan perindividu beda dengan diskusi kelompok yang dilakukan secara berkelompok.

Pada kegiatan tanya jawab ini guru PAI dapat menilai kemampuan berkomunikasi siswa jika siswa menjawab pertanyaan dengan Bahasa yang masih keliru maka guru akan berusaha membimbing bagaimana siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Kegiatan tanya jawab merupakan metode yang sering digunakan dalam pembelajaran selain dapat melatih kemampuan berkomunikasi siswa kegiatan tanya jawab juga dapat melatih daya ingatan siswa serta rasa percaya diri dalam menjawab pertanyaan baik yang benar maupun salah. Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dengan menerapkan metode ini dapat melatih kemampuan berkomunikasi siswa serta melatih daya ingatan siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Tujuan lain dengan adanya penggunaan metode ini ialah agar dapat melatih daya ingatan siswa serta rasa percaya diri dalam menjawab pertanyaan baik yang benar maupun salah.

Strategi pembelajaran *active learning*

¹⁵ Maimunatun Habibah, "Pengembangan Kompetensi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka," *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (July 25, 2022): 76–89, accessed August 5, 2023, <https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/sittah/article/view/11>.

¹⁶ Susanti, "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Iv Sdn Ogogili," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. ISSN 2354-614X (2016): 159–172.

Strategi pembelajaran active learning merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengacu pada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran¹⁷. Dengan adanya pembelajaran aktif akan memudahkan para peserta didik dalam memahami dan menyerap materi pembelajaran. Untuk berkomunikasi dalam pembelajaran tentunya memerlukan keaktifan para peserta didik sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan subjek dan objek belajar lainnya. Selain itu juga dengan adanya keaktifan dalam pembelajaran peserta didik memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab.

Dalam pembelajaran aktif, pendidik memiliki peran penting dalam menentukan kualitas dan keberhasilan pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu memahami keadaan ruang kelas untuk memengaruhi peserta didik agar menjadi aktif serta mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keberhasilan dalam menerapkan strategi aktif learning untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran akan terlihat dengan keaktifan peserta didik dalam bertanya maupun menjawab¹⁸.

Sesuai observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru PAI SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih bahwa salah satu Upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi ialah dengan menggunakan strategi learning start with a question (LSQ). Hal ini dapat dilihat dari pernyataan guru PAI SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih Hal lain yang dilakukan oleh seorang Guru dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi yaitu dengan memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pada siswa mengenai materi yang sudah dibahas sebelumnya. Dengan penerapan ini juga dapat melatih kemampuan berkomunikasi siswa

Strategi *learning start with a question* atau dapat diartikan sebagai pembelajaran diawali dengan pertanyaan merupakan strategi pembelajaran aktif dengan cara merangsang keinginan peserta didik untuk bertanya kemudian pendidik menjawab pertanyaan yang telah diajukan. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus memiliki upaya serta strategi untuk memancing peserta didik untuk mau memberikan pertanyaan¹⁹.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru PAI di SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih akan memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan yang diberikan seputar materi yang sudah dibahas dan para siswa akan menjawab pertanyaan tersebut. Jika jawaban yang siswa berikan masih keliru untuk dipahami maka tugas guru PAI ialah membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan. Secara rutin melakukan pembelajaran aktif ini akan membuat siswa terlatih dalam berkomunikasi yang baik serta melatih daya ingat dan juga menjadikan siswa menjadi aktif²⁰.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami dengan menerapkan strategi learning start with a question akan mengaju pada keaktifan siswa. Keaktifan yang dimaksud ialah keaktifan siswa dalam berkomunikasi. Tidak hanya sekedar menekankan siswa untuk bertanya, strategi ini juga mendorong siswa untuk mengungkapkan pikiran yang tersembunyi dengan cara mengajukan pertanyaan ke guru dengan begitu tugas seorang guru ialah mampu menjadi fasilitator dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

Memerintahkan siswa untuk berdoa

Adapun ayat yang menerangkan mengenai agar dilancarkan dalam mengucapkan sesuatu ataupun berbicara yaitu terdapat dalam surah Taha ayat 25sampai 28 sebagai berikut:

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۖ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۖ وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي ۖ يَفْقَهُوا قَوْلِي

Dia (Musa) berkata, "Wahai Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah untuku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku agar mereka mengerti perkataanku.

¹⁷ Badrus Zaman, "Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal As-Salam* 4, no. 1 (2020): 13–27.

¹⁸ M Dahlan and Rizcka Fatya, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Jarak Jauh," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (June 27, 2021): 18–35, accessed August 5, 2023, <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/6648>.

¹⁹ Tika Meldina, "Implementasi Model Learning Start With A Question Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2019): 211–219.

²⁰ Dahlan and Fatya, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Jarak Jauh."

Ayat ini menjelaskan peran yang sangat diperlukan dari tuturan yang jelas dalam mengkomunikasikan hal-hal tertentu dengan orang lain. Ayat ini mengandung makna bahwa salah satu bidang bahasa, yaitu kemampuan berbicara memegang peranan yang sangat penting dalam komunikasi.²¹ Hal ini dapat di terapkan oleh seorang guru sebelum memulai pembelajaran guna memudahkan siswa dalam untuk berkomunikasi serta mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran.

Melakukan pembiasaan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa guru PAI SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih dengan adanya pembiasaan dari beberapa upaya yang dilakukan oleh guru PAI akan membuat para siswa semakin terlatih sehingga kemampuan berkomunikasi siswa menjadi bagus. Suatu kegiatan yang dilakukan secara rutin dan teratur akan menghasilkan konsistensi yang berlanjut. Pembiasaan berkomunikasi yang baik dengan menggunakan beberapa upaya akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dengan cara perlahan dan bertahap. Pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI yaitu dengan cara menerapkan secara rutin kegiatan diskusi dan kegiatan tanya jawab mengenai materi yang diajarkan. Dengan rutin menerapkan beberapa upaya tersebut akan membuat siswa terbiasa dan terlatih.

Kendala Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi dalam Pembelajaran

Dalam setiap proses pembelajaran pasti memiliki kendala, tidak hanya dalam pembelajaran saja yang memiliki kendala melainkan setiap proses ataupun tujuan dalam menggapai hal-hal yang ingin digapai tentunya memiliki kendala tersendiri. Adapun kendala yang dialami oleh guru PAI di SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih yaitu kurangnya rasa percaya diri. Hal ini sering terjadi ketika diskusi ataupun tanya jawab dalam pembelajaran karena kurangnya rasa percaya diri siswa menyebabkan potensi kemampuan siswa dalam berkomunikasi menjadi kurang. Rasa kurang percaya diri tersebut dapat dilihat Ketika siswa yang meminta teman lain menggantikannya untuk maju ke depan kelas terlebih dahulu. Secara tidak langsung hal itu menunjukkan bahwa siswa belum percaya diri dan belum memiliki kesiapan dalam dirinya. Sehingga membuat siswa lain meragukan kesiapan mereka untuk mempresentasikan hasil diskusi atau laporannya secara lisan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SD Negeri 104274 Pematang Kasih terdapat kendala yang harus dihadapi dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Setiap kendala di pengaruhi beberapa aspek dan problematika. Serta kendala tersebut dapat di minimalisir oleh siswa yang di dukung oleh para guru untuk tetap meningkatkan kegiatan yang mengacu pada kemampuan berkomunikasi. Peningkatan kemampuan berkomunikasi tersebut dapat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran di pelajaran apapun.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkomunikasi dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Berkomunikasi tidak hanya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari melainkan dalam proses pembelajaran juga memerlukan komunikasi yang dilakukan antara peserta didik dengan pendidik. Sebagai seorang guru PAI tidak hanya menguasai materi saja melainkan harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dikarenakan seorang guru merupakan komunikator dalam proses pembelajaran berlangsung.

Untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa serta mengatasi kendala yang ada maka guru PAI di SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih melakukan beberapa upaya. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan contoh berkomunikasi yang baik, membimbing siswa ketika

²¹ Fifi aris Wulandari, "Implementasi Paradigma Integratif Dalam Empat Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah," *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam* 23, no. 1 (April 28, 2022): 17–32, accessed August 9, 2023, <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/9705>.

mengajukan pertanyaan, melakukan presentasi dalam kegiatan diskusi, menggunakan metode tanya jawab, menggunakan strategi learning with a question dan melakukan pembiasaan. Dengan demikian berkat adanya upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SD Negeri No. 104274 Pematang Kasih siswa dapat mudah memahami materi pembelajaran yang di sampaikan, memiliki rasa percaya diri ketika melakukan tanya jawab, dapat membimbing dan membiasakan siswa untuk berkomunikasi yang baik dalam pembelajaran. Selain itu juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan komunikasi menjadi lebih efektif.

REFERENSI

- Akmalia, Rizki. "Tafsir Ayat-Ayat Alquran Tentang Komunikasi Pendidikan." *Almufida* II, no. 02 (2017): 95–106.
- Andriani, Sofiarti. "Upaya Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa." *Journal on Teacher Education*, 2020.
- Ansori, Mujahid. "Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (February 12, 2021): 41–50.
- Badry, Intan Mayang Sahni, and Rini Rahman. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius." *An-Nuba* 1, no. 4 (November 30, 2021): 573–583. Accessed August 5, 2023. <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/article/view/135>.
- Cintami, Yurike, Sutarto Sutarto, and Nurjannah Nurjannah. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMPN 04 Lebong." *e-theses.iaincurup.ac.id* (August 28, 2019).
- Dahlan, M, and Rizcka Fatya. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (June 27, 2021): 18–35. Accessed August 5, 2023. <https://journal.uir.ac.id/index.php/al-thariqah/article/view/6648>.
- Damayani, Desi. "Jenis Jenis Komunikasi." *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* 2 (July 2021): 29–37.
- Habibah, Maimunatun. "Pengembangan Kompetensi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka." *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (July 25, 2022): 76–89. Accessed August 5, 2023. <https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/sittah/article/view/11>.
- Jaya, Suriya. "Strategi Membangun Komunikasi Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah." *Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 20–36.
- Laily, Nujumul. "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1437–1445.
- Meldina, Tika. "Implementasi Model Learning Start With A Question Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2019): 211–219.
- Mu'izzuddin, Mochamad. "Berpikir Menurut Al-Qur'an." *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang*

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran.....

Pendidikan 10, no. 01 (2016): 72–83.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by \. I. Yogyakarta: 2020, 2020.

Nuridin, Ali, Agoes Moh Moefad, Advan Navis Zubaidi, and Rahmad Harianto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edited by Ahmad Fauzi. 1st ed. Surabaya: IAIN SA Press, 2013.

Sholihah, Kharismatus. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V Di SDN Bawang 3 Kota Kediri.” *etheses.iainkediri.ac.id* (2023).

Sinaga, Romy. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam (SDI) Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan.” *repository.uinjkt.ac.id* (October 30, 2018). Accessed August 5, 2023.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42807>.

Sulaiha, R. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta Didik Melalui Metode Diskusi Pada Kelas XI MIPA I SMA Negeri 6 Pinrang.” Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.

Susanti. “Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Iv Sdn Odogili.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. ISSN 2354-614X (2016): 159–172.

Wulandari, Fifi aris. “Implementasi Paradigma Integratif Dalam Empat Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam* 23, no. 1 (April 28, 2022): 17–32. Accessed August 9, 2023.
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/9705>.

Zaman, Badrus. “Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran PAI.” *Jurnal As-Salam* 4, no. 1 (2020): 13–27.